

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan penelitian/riset (*research*) menurut Ndraha (1998), riset diartikan sebagai suatu pemeriksaan atau pengujian yang teliti dan kritis dalam mencari fakta, atau prinsip-prinsip penyelidikan yang tekun guna memastikan suatu hal. Pada hakikatnya penelitian adalah suatu cara dari sekian cara yang pernah ditempuh dan dilakukan dalam mencari kebenaran. Cara mendapatkan kebenaran itu ditempuh melalui metode ilmiah. Tujuannya untuk meramal atau memperkirakan, mengontrol dan menjelaskan gejala-gejala yang teramati guna mendapatkan kebenaran yang diinginkan.¹ Pendapat dari beberapa pakar, penulis mencoba menyebutkan bahwa riset adalah suatu usaha untuk menemukan suatu hal menurut metode ilmiah sehingga riset memiliki tiga unsur penting, yaitu sasaran, usaha untuk mencapai sasaran, dan metode ilmiah. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah :

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian pendekatan kualitatif ini termasuk dalam jenis penelitian studi kasus, yaitu merupakan satu penelitian yang dilakukan terhadap suatu “kesatuan sistem”. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu, atau ikatan tertentu. Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil

¹ Lexi J Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda, 2002), hal. 4

makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.² Dalam rancangan studikasu ini menggunakan rancangan studi kasus tunggal holistik, desain kasus yang menyatakan kasus penting dalam menguji suatu teori yang telah disusun dengan baik, di mana studi kasus ini hanya mengkaji sifat umum program yang bersangkutan.³ Yang mana dalam penelitian ini, peneliti melihat dan mengemukakan fenomena tradisi membawa perabotan rumah tangga dalam acara pinanganyang diserahkan sehari sebelum akad nikah oleh calon mempelai laki-laki di Desa Kilensari Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo dengan mengembangkan konsep dan menghimpun fakta sosial yang ada.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang Tinjauan Hukum Islam Terhadap Tradisi Membawa Perabotan Rumah Tangga Dalam Acara Pinangan (Studi kasus di Desa Kilensari Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo) ini akan dilakukan di Desa Kilensari Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan yang diajukan pada penelitian ini bisa diperoleh jawabannya jika dilakukan di daerah yang bersangkutan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti bisa bertemu langsung dengan para obyek yang bersangkutan. Peneliti juga akan berupaya mencari perbedaan dan persamaan praktek

² As'ad, *Jenis-jenis Metode Penelitian Kualitatif*, <https://a2dcollection.blogspot.com/2017/03/jenis-jenis-penelitian-kualitatif.qml?m=1>, diakses 05 Januari 2019

³ <https://www.scribd.com/doc/55953313/Empat-Tipe-Desain-Studi-Kasus>, diakses 10 Januari 2019

tradisi membawa perabotan rumah tangga dalam acara pinangan di Desa Kilensari dalam tinjauan hukum islam.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Sehingga peran manusia sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan. Bahkan, dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrumen kunci (*the key instrument*). Untuk itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada ketrampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri.

Kehadiran peneliti merupakan yang paling penting dalam mengganti dan mendapatkan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan pada latarbelakang yang alamiah dari objek peneliti yang dikaji⁴ yaitu, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Tradisi Membawa Perabotan Rumah Tangga Dalam Acara Pinangan.

Sebagai instrumen kunci, peneliti menyadari bahwa dirinya merupakan perencana, pengumpul dan penganalisa data, sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitiannya sendiri. Karenanya peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama maupun sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Hubungan yang baik dapat menjamin kepercayaan dan saling pengertian. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan membantu

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2012), hal. 37

kelancaran proses penelitian, sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap. Peneliti harus menghindari kesan-kesan yang merugikan informan. Kehadiran dan keterlibatan peneliti dilapangan diketahui secara terbuka oleh subjek penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sumber informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data. Tentu saja merupakan (*Rasion d'entre*) seluruh proses pencatatan. Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis data relevan dengan problema tertentu. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi). Apabila peneliti menggunakan koesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan.

Data juga merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil dari pencatatan penelitian, baik berupa fakta maupun angka.⁵

Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau

⁵ Sukandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 58

mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil dari pencatatan penelitian, baik berupa fakta maupun angka.

1. Data primer

- a. Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, dengan jalan terjun langsung ke obyek penelitian. sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi.⁶ Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa hasil wawancara tentang tradisi membawa perabotan rumah tangga dalam acara pinangan di Desa Kilensari menurut hukum islam. Sedangkan yang menjadi sumber data adalah tokoh masyarakat yang ada di Desa Kilensari Kecamatan Panarukan Kabupaten situbondo.
- b. Yaitu data yang diperoleh dari sebuah peristiwa. Ada asumsi yang menyatakan bahwa pengalaman manusia itu diperoleh dengan perantara interpretasi. Benda, orang, situasi, dan kejadian tidak akan memiliki maknanya sendiri, tanpa diberikan pemaknaan kepada hal-hal tersebut.⁷ Dari adanya peristiwa terjadinya permasalahan tersebut dapat membantu peneliti dalam menjawab permasalahan yang ada mengenai tradisi membawa perabotan rumah tangga dalam acara pinangan.

2. Data sekunder

- a. Yaitu data yang dikumpulkan melalui studi kasus. Bentuk ini merupakan langkah sistematik penelitian, mula-mula peneliti

⁶Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum...*, hal. 30

⁷ Imron Arifin, (ed.), *Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasahada Press, 1994), hal. 47

menjajagi tempat dan orang yang dapat dijadikan sumber data atau subyek penelitian, mencari lokasi yang dipandang sesuai dengan maksud pengkajian, dan selanjutnya mengembangkan jaringan yang lebih luas untuk menemukan kemungkinan sumber data.⁸

- b. Yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dan subyek penelitian. Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan sebagainya.⁹ Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang relevan dengan topik pembahasan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dalam penelitian adalah mendapatkan data.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menulis menggunakan tiga prosedur pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi Partisipant

Observasi yang dilakukan ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.¹¹ Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti yang berkaitan dengan

⁸ *Ibid.*, hal. 57

⁹ *ibid.*, hal. 75

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan...*, hal. 39

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 228

topik permasalahan penelitian. Dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang tengah diamati tanpa harus menceburkan diri ke dalam tindakan subyek penelitian (*case study*).¹²

Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung terhadap tradisi membawa perabotan rumah tangga dalam acara pinangan yang dilakukan sehari sebelum akad nikah oleh pihak laki-laki kepada pihak perempuan di Desa Kilensari Kecamatan Panarukan yang menjadi lokasi penelitian.

2. Wawancara Mendalam

Yaitu situasi peran antara pribadi bertatap muka (*face to face*). Ketika seseorang yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seseorang responden.¹³ Dalam mewawancarai sumber data peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan di tanyakan.¹⁴

¹² Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bimi Aksara, 2007), hal. 106

¹³ Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum...*, hal. 82

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 233-234

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat serta pelaku dalam melaksanakan tradisi membawa perabotan rumah tangga dalam acara pinangan di Desa Kilensari Kecamatan Panarukan Situbondo secara langsung yang ada pada lokasi penelitian.

3. Dokumentasi Studi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁵

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah upaya bekerja dengan data, mempelajari dan memilih-milih data menjadi satuan yang dapat dikelola dan mengemukakan apa yang penting dari apa yang dipelajari.

Masalah analisis data bahwa sanya data itu dapat dikumpulkan sepanjang waktu, mengikuti jalannya peristiwa dan bukan dibatasi oleh potret-potret. Tahapan, proses, dan alur dapat ditelusuri. Tetapi bagaimana

¹⁵ *ibid*, hal. 240

menyajikan data mengenai peristiwa yang terkait-waktu sedemikian rupa sehingga kami dapat segera memahami apa yang sedang terjadi.¹⁶

Menurut Bogdan & Biklen, 1982 “Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain”. Begitu pula dengan Miles dan Huberman, 1984, menyebutkan bahwa ” analisis data selama pengumpulan data membawa peneliti mondar-mandir antara berpikir tentang data yang ada dan mengembangkan strategi untuk mengumpulkan data baru (yang biasanya kualitasnya lebih baik); melakukan koreksi terhadap informasi yang kurang jelas, dan mengarahkan analisis yang sedang berjalan berkaitan dengan dampak pembangkitan kerja lapangan”.¹⁷

Peneliti menggunakan metode analisis spradley yaitu analisis penelaah untuk mencari pola (*patterns*). Dalam etnografi yang dimaksud pola disini lebih mengacu pada pola budaya (*cultural patterns*) bukan semata-mata situasi sosial suatu domain kultural (*cultural domain*) adalah kategori kultural yang menyangkut kategori-kategori yang lebih kecil.¹⁸

Dalam analisa data ini peneliti berusaha untuk memecahkan masalah dan menganalisa data-data yang sudah diperoleh, serta terdapat upaya mendiskripsikannya, mencatat dan menganalisa kondisi riil yang

¹⁶ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis (Analisis Data Kualitatif)*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI-Press, 2009), hal. 173

¹⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2007), hal. 77

¹⁸ *Ibid.*, hal. 79

sedang terjadi dari awal sampai akhir penelitian terkait dengan tradisi membawa perabotan rumah tangga dalam acara pinangan di Desa Kilensari menurut hukum islam.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan keikutsertaan

Yaitu peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Peneliti terjun langsung pada lokasi penelitian di Desa Kilensari Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo, dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga diperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Ketekunan pengamatan

Yaitu peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap factor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaah secara rinci. Teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara spesifik.

Peneliti secara tekun mengamati tradisi membawa perabotan rumah tangga dalam acara pinangan di Desa Kilensari menurut hukum islam, yang penyerahannya dilaksanakan sehari sebelum akad nikah dilaksanakan.

3. Triangulasi

Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.¹⁹ Data yang dapat dikumpulkan sepanjang waktu, mengikuti jalannya peristiwa dan bukan dibatasi oleh potret-potret. Tahapan, proses, dan alur dapat ditelusuri.²⁰ Peneliti membandingkan informasi atau data-data yang diperoleh dari beberapa sumber serta pelaku terhadap Tradisi Membawa Perabotan Tumah Tangga Dalam Acara Pinangan yang di laksanakan sehari sebelum akad nikah dilaksanakan yang didapatkan dari hasil wawancara terhadap pelaku.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian dilakukan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Tahap pra-lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian;
 - b. Memilih lapangan penelitian: mempertimbangkan teori serta fokus pada rumusan masalah penelitian;
 - c. Mengurus perizinan: kepala daerah, camat s/d RT/RW;
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan: mempunyai pandangan tentang kebiasaan, adat istiadat, tokoh kebudayaan dan lain-lain;

¹⁹Hartaty fatshaf, “*Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*”, dalam http://hartatyfatshaf.blogspot.com/2013/09/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif_21.html, diakses 9 Oktober 2018

²⁰ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis (Analisis Data Kualitatif)*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi..., hal. 173

- e. Memilih dan memanfaatkan informan: informan merupakan seseorang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang latar belakang penelitian;
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian: bukan hanya fisik namun juga hal yang berhubungan dengan penelitian seperti alat tulis, tape recorder, dll.
2. Tahap pekerjaan lapangan
- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - 1) Pembatasan latar peneliti;
 - 2) Penampilan;
 - 3) Pengenalan hubungan peneliti dilapangan.
 - b. Memasuki lapangan
 - 1) Keakraban hubungan antara peneliti, subjek dan lingkungan;
 - 2) Memahami bahasa yang digunakan oleh orang-orang sekitar;
 - 3) Peranan peneliti: peneliti ikut berperan dalam kehidupan orang-orang sekitar.
3. Pengumpulan data
- a. Analisis data: dengan cara memilah mana data yang sesungguhnya penting atau tidak;
 - b. Interpretasi data: untuk mendapatkan makna yang luas dalam penelitian;
 - c. Reduksi data: penulisan laporan penelitian secara terperinci;
 - d. Display data: pengkategorisasian data berdasarkan pokok permasalahan.
4. Tahap analisa data
- a. Analisis domein: hasil keseluruhan penelitian;
 - b. Analisis taksonomi: hasil yang fokus pada penelitian;
 - c. Analisis komponen: hasil yang berdasarkan komponen data;
 - d. Amalisis tema: memahami tema yang sedang diteliti.